

PENGARUH PENGGUNAAN METODE *GROUP INVESTIGATION*
BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS

TESIS

*diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan*



Anisa Pratiwi
21174036

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Atmazaki, M. Pd.
NIP 195908281984031003

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023

ABSTRAK

Anisa Pratiwi. 2023. “Pengaruh Penggunaan Metode *Group Investigation* Berbantuan Media Audiovisual dan Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan Menulis”. Tesis. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Program Magister Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemahaman siswa dalam menulis teks. Salah satu penyebabnya adalah metode pembelajaran yang kurang tepat dan monoton serta media pembelajaran yang kurang kreatif. Metode pembelajaran dapat memengaruhi aktivitas siswa pada proses belajar. Metode *group investigation* salah satu upaya meningkatkan daya pikir anak dan kreatifitas dalam menuangkan gagasan ketika berdiskusi. Berbantuan media audiovisual menjadikan siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar sehari-hari. Oleh sebab itu, metode *group investigation* berbantuan media audiovisual dianggap sebagai metode yang dapat memengaruhi keterampilan siswa dalam menulis, khususnya menulis teks berita.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan (1) pengaruh metode *group investigation* berbantuan media audiovisual dan metode ekspositori terhadap keterampilan menulis. (2) pengaruh metode *group investigation* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis untuk siswa yang bermotivasi belajar tinggi. (3) pengaruh metode *group investigation* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis untuk siswa yang bermotivasi belajar rendah. (4) interaksi antara penggunaan metode *group investigation* berbantuan media audiovisual dengan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain eksperimen yang digunakan adalah *factorial design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Panjang yang terdaftar pada tahun pelajaran 2022/2023. Sampel penelitian terdiri atas dua kelas, yaitu kelas VIII A dan kelas VIII B. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sample*. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini terdiri atas dua instrumen, yaitu tes unjuk kerja dan lembar angket. Penelitian ini terdiri atas tiga variabel. Variabel pertama, yaitu keterampilan menulis teks berita sebagai variabel terikat. Variabel kedua, yaitu metode *group investigation* berbantuan media audiovisual yang memiliki peranan sebagai variabel bebas. Variabel ketiga, yaitu motivasi belajar sebagai variabel moderator. Data dikumpulkan dan diolah berdasarkan teknik analisis yang ditetapkan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa metode *group investigation* berbantuan media audiovisual memengaruhi keterampilan menulis teks berita siswa kelas kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Panjang. Pengaruh tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut. Pertama, hasil tes keterampilan menulis teks berita siswa yang diajar dengan menggunakan metode *group investigation* berbantuan

media audiovisual lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan menggunakan metode ekspositori. Kedua, keterampilan menulis teks berita siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar menggunakan metode *group investigation* berbantuan media audiovisual lebih tinggi daripada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar menggunakan metode ekspositori. Ketiga, keterampilan menulis teks berita siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar menggunakan metode *group investigation* berbantuan media audiovisual lebih tinggi daripada keterampilan menulis teks berita siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar dengan metode ekspositori. Keempat, tidak terdapat interaksi antara metode *group investigation* berbantuan media audiovisual dengan motivasi belajar dalam memengaruhi keterampilan menulis teks berita siswa.

Kata Kunci: *group investigation*, media audiovisual, ekspositori, teks berita, motivasi

ABSTRACT

Anisa Pratiwi. 2023. "The Effect of Using the Group Investigation Method Assisted by Audiovisual Media and Learning Motivation on Writing Skills". Thesis. Indonesian Language and Literature Education. Master Program in the Faculty of Languages and Arts, Padang State University.

This research is motivated by a lack of understanding of students in writing texts. One of the causes is learning methods that are not precise and monotonous and learning media that are less creative. Learning methods can affect student activity in the learning process. The group investigation method is one of the efforts to increase children's thinking power and creativity in expressing ideas when discussing. With the help of audiovisual media, students are more active in everyday learning activities. Therefore, the group investigation method assisted by audiovisual media is considered as a method that can influence students' writing skills, especially writing news texts.

This study aims to explain (1) the effect of group investigation method assisted by audiovisual media and expository method on writing skills. (2) the effect of group investigation method assisted by audiovisual media on writing skills for students with high learning motivation. (3) the effect of group investigation method assisted by audiovisual media on writing skills for students with low learning motivation. (4) the interaction between the use of group investigation method assisted by audiovisual media and learning motivation on writing skills.

This type of research is quantitative research with experimental methods. The experimental design used is factorial design. The population in this study were class VIII students of SMP Negeri 2 Padang Panjang who were enrolled in the 2022/2023 academic year. The research sample consisted of two classes, namely class VIII A and class VIII B. Sampling was carried out using a purposive sample technique. The instruments used to collect data in this study consisted of two instruments, namely performance tests and questionnaires. This study consists of three variables. The first variable, namely news writing skills as the dependent variable. The second variable, namely the group investigation method assisted by audiovisual media, has a role as an independent variable. The third variable, namely learning motivation as a moderator variable. Data is collected and processed based on the specified analytical techniques.

Based on the research conducted, it was concluded that the group investigation method assisted by audiovisual media influenced the news text writing skills of class VIII students of SMP Negeri 2 Padang Panjang. This influence can be explained as follows. First, the results of the news text writing skills test for students who were taught using the group investigation method assisted by audiovisual media were higher than students who were taught using the expository method. Second, the writing skills of students who have high learning motivation who are taught using the group investigation method assisted by audiovisual media are higher than students who have high learning motivation who are taught using the expository method. Third, the news text writing skills of students who have low learning motivation who are taught using

the group investigation method assisted by audiovisual media are higher than the news text writing skills of students who have low learning motivation who are taught by the expository method. Fourth, there is no interaction between the group investigation method assisted by audiovisual media and learning motivation in influencing students' news writing skills.

Keywords: group investigation, audiovisual media, expository, news text motivation

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Anisa Pratiwi
NIM : 21174036/2021
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
Pembimbing



27 Juni 2023

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi


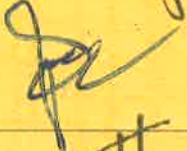
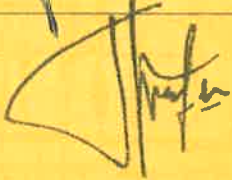


Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.
NIP. 19690212.199403.1.004



Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.
NIP. 19610702.198602.1.002

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.</u> Ketua	
2.	<u>Prof. Dr. Syahrul Ramadhan, M.Pd.</u> Anggota	
3.	<u>Dr. Tressyalina, M.Pd.</u> Anggota	

Mahasiswa

Mahasiswa : Anisa Pratiwi
NIM : 21174036/2021
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S2)
Tanggal Ujian : 14 - 06 - 2023

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Metode *Group Investigation* Berbantuan Media Audiovisual dan Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan Menulis”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang sudah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang Panjang, 23 Juni 2023
Saya yang Menyatakan

Anisa Pratiwi
21174036



KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah, dengan kemudahan dan pertolongan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode *Group Investigation* Berbantuan Media Audiovisual dan Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan Menulis”.

Peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada: (1) Bapak Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd. selaku dosen pembimbing, (2) Bapak Prof. Dr. Syahrul Ramadhan, M.Pd. dan Ibu Dr. Tressyalina, M.Pd. selaku dosen kontributor, (3) Bapak dan Ibu dosen Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang, (4) Orang tua tercinta atas lantunan doa yang selalu ditengadahkan atas sajadah, (5) Kepala sekolah, rekan guru, dan seluruh siswa SMP Negeri 2 Padang Panjang, (6) Sahabat yang menjadi peluru penyemangat dan rekan seperjuangan angkatan '21 yang memberikan motivasi sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat kekurangan, baik dalam segi isi maupun penulisan. Oleh sebab itu, peneliti berharap saran dan kritik yang membangun untuk penyempurnaan penelitian ini selanjutnya. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan pihak yang memanfaatkannya.

Padang Panjang, Juni 2023
Peneliti

Anisa Pratiwi
21174036

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Orisinitas Penelitian	10
H. Definisi Operasional	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	12
1. Penggunaan Metode <i>Group Investigation</i> dalam Keterampilan Menulis Teks Berita.....	12
a. Sintaks Metode <i>Group Investigation</i>	18
b. Kelebihan dan Kekurangan <i>Group Investigation</i>	23
2. Penggunaan Media Audio Visual dalam Menulis Berita.....	25
3. Peranan Motivasi Belajar dalam Lingkungan Sekolah.....	41
a. Faktor yang Memengaruhi Motivasi Belajar.....	43
b. Fungsi Motivasi dalam Belajar.....	45
c. Ciri Motivasi Belajar.....	47
4. Penerapan Metode <i>Group Investigation</i> Berbantuan Media Audio Visual dalam Menulis Berita	50
a. Aspek Penilaian Keterampilan Menulis Teks Berita	53
b. Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Teks Berita	53
B. Penelitian Relevan	57
C. Kerangka Berpikir	59
D. Hipotesis	61
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	63
B. Desain Penelitian	64
C. Populasi dan Sampel	65

D. Variabel dan Data	67
E. Pengembangan Penelitian	68
F. Teknik Pengumpulan Data	77
G. Teknik Analisis Data	78

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	84
1. Deskripsi Data Secara Umum	85
a. Data Keterampilan Menulis Teks Berita Kelas Eksperimen.....	85
1) Data Keterampilan Menulis Teks Berita Kelas Eksperimen Siswa yang Memiliki Motivasi Tinggi	89
2) Data Keterampilan Menulis Teks Berita Kelas Eksperimen Siswa yang Memiliki Motivasi Rendah.....	92
b. Data Keterampilan Menulis Teks Berita Kelas Kontrol.....	95
1) Data Keterampilan Menulis Teks Berita Kelas Kontrol Siswa yang Memiliki Motivasi Tinggi	98
2) Data Keterampilan Menulis Teks Berita Kelas Kontrol Siswa yang Memiliki Motivasi Rendah.....	101
2. Deskripsi Data Keterampilan Menulis Teks Berita Per Indikator	104
a. Indikator Unsur-unsur Berita.....	105
b. Indikator Struktur Berita.....	110
c. Indikator Kebahasaan Berita	115
B. Pengujian Persyaratan Analisis	120
1. Uji Normalitas.....	121
2. Uji Homogenitas... ..	123
a. Uji Homogenitas Hasil Keterampilan Menulis Teks Berita Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	124
b. Uji Homogenitas Hasil Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi dan Rendah Kelas Eksperimen dan Kontrol	124
C. Analisis Data	
1. Uji Hipotesis 1	125
2. Uji Hipotesis 2	126
3. Uji Hipotesis 3	127
4. Uji Hipotesis 4	127
D. Pembahasan	129
E. Keterbatasan Penelitian	139

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	141
B. Implikasi	142
C. Saran	143

REFERENSI.....145
LAMPIRAN.....153

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Prosedur Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	52
Tabel 2	Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Berita	55
Tabel 3	Desain <i>Factorial 2x2</i>	64
Tabel 4	Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Panjang	66
Tabel 5	Uji Normalitas Populasi	67
Tabel 6	Pedoman Penskoran Angket Motivasi Belajar Menulis teks Berita	69
Tabel 7	Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar	69
Tabel 8	Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	72
Tabel 9	Kisi-kisi Keterampilan MenulisTeks Berita	74
Tabel 10	Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Berita	75
Tabel 11	Penentuan Patokan dengan Perhitungan Persentase Skala 10	76
Tabel 12	Analisis Varian Dua Arah (ANAVA)	82
Tabel 13	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Berita Kelas Eksperimen	86
Tabel 14	Klasifikasi Hasil Tes Menulis Teks Berita Kelas Eksperimen	87
Tabel 15	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Berita Kelas Eksperimen yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi	89
Tabel 16	Klasifikasi Hasil Tes Menulis Teks Berita Kelas Eksperimen yang Mempunyai Motivasi Belajar Tinggi	90
Tabel 17	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Berita Kelas Eksperimen yang Memiliki Motivasi Belajar Rendah	92
Tabel18	Klasifikasi Hasil Tes Menulis Teks Berita Kelas Eksperimen yang Mempunyai Motivasi Belajar Rendah	93
Tabel 19	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Berita Kelas Kontrol	95
Tabel 20	Klasifikasi Hasil Tes Menulis Teks Berita Kelas Kontrol	96
Tabel 21	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Berita Kelas Kontrol yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi	99
Tabel 22	Klasifikasi Hasil Tes Menulis Teks Berita Kelas Kontrol yang Mempunyai Motivasi Belajar Tinggi	99
Tabel 23	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Berita Kelas Kontrol yang Memiliki Motivasi Belajar Rendah	102

Tabel 24 Klasifikasi Hasil Tes Menulis Teks Berita Kelas Kontrol yang Mempunyai Motivasi Belajar Rendah	102
Tabel 25 Skor Keterampilan Menulis Teks Berita Indikator Unsur-unsur Berita	105
Tabel 26 Perbandingan Skor dan Nilai Keterampilan Menulis Teks Berita Indikator Unsur-unsur Berita Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	106
Tabel 27 Skor Keterampilan Menulis Teks Berita Indikator Struktur Berita	110
Tabel 28 Perbandingan Skor Keterampilan Menulis Teks Berita Indikator Struktur Teks Berita Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	111
Tabel 29 Skor Keterampilan Menulis Teks Berita Indikator Kebahasaan Berita ...	115
Tabel 30 Perbandingan Skor Keterampilan Menulis Teks Berita Indikator Kebahasaan Teks Berita Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	116
Tabel 31 Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	122
Tabel 32 Homogenitas Hasil Keterampilan Menulis Teks Berita Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	124
Tabel 33 Hasil Uji Hipotesis 1 dengan Uji t	125
Tabel 34 Hasil Uji Hipotesis 2 dengan Uji t	126
Tabel 35 Hasil Uji Hipotesis 3 dengan Uji t	127
Tabel 36 Hasil Uji Hipotesis 4 dengan Uji F	128

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Bagan Kerangka Konseptual Penelitian.....	61
Gambar 2	Diagram Batang Hasil Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas Eksperimen	88
Gambar 3	Diagram Batang Hasil Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas Eksperimen yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi	91
Gambar 4	Diagram Batang Hasil Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas Eksperimen yang Memiliki Motivasi Belajar Rendah	94
Gambar 5	Diagram Batang Hasil Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas Kontrol	98
Gambar 6	Diagram Batang Hasil Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas Kontrol yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi	101
Gambar 7	Diagram Batang Hasil Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas Kontrol yang Memiliki Motivasi Belajar Rendah	104
Gambar 8	Tulisan Teks Berita Indikator Unsur-unsur Berita Kelas Siswa (Kelas Eksperimen)	107
Gambar 9	Tulisan Teks Berita Indikator Unsur-unsur Berita Kelas Siswa (Kelas Kontrol)	109
Gambar 10	Tulisan Teks Berita Indikator Struktur Teks Berita (Kelas Eksperimen)	113
Gambar 11	Tulisan Teks Berita Indikator Struktur Teks Berita (Kelas Kontrol)	114
Gambar 12	Tulisan Teks Berita Indikator Kebahasaan Teks Berita (Kelas Eksperimen)	118
Gambar 13	Tulisan Teks Berita Indikator Kebahasaan Teks Berita (Kelas Kontrol)	119
Gambar 14	Diagram Batang Perbandingan Nilai Rata-rata Per indikator Menulis Teks Berita Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	120

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Uji Normalitas Pengambilan Sampel Penelitian.....	153
Lampiran 2 Uji Homogenitas Nilai Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII Tahun 2022/2023 (Untuk Pengambilan Sampel).....	157
Lampiran 3 Instrumen Penelitian Tes Unjuk Kerja Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Panjang.....	158
Lampiran 4 Instrumen Penelitian Angket Motivasi Belajar (Sebelum Validasi)....	160
Lampiran 5 Lembar Validasi Angket Motivasi Belajar.....	166
Lampiran 6 Laporan Hasil Validasi Instrumen Penelitian Angket Motivasi Belajar.....	168
Lampiran 7 Validasi Uji Coba Angket.....	170
Lampiran 8 Uji Reliabilitas Angket (Sampel Penelitian).....	174
Lampiran 9 Instrumen Penelitian Angket Motivasi Belajar (Setelah Validasi).....	177
Lampiran 10 Lembar Validasi RPP Kelas Eksperimen.....	182
Lampiran 11 RPP Kelas Eksperimen.....	185
Lampiran 12 Lembar Validasi RPP Kelas Kontrol.....	209
Lampiran 13 RPP Kelas Kontrol.....	212
Lampiran 14 Surat Izin Penelitian.....	220
Lampiran 15 Data Motivasi Belajar Kelas Eksperimen.....	221
Lampiran 16 Distribusi Skor Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen Menggunakan Metode Group Investigation Berbantuan Media Audiovisual.....	223
Lampiran 17 Data Motivasi Belajar Kelas Kontrol.....	224
Lampiran 18 Distribusi Skor Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol Menggunakan Model Ekspositori.....	226
Lampiran 19 Distribusi Skor Menulis Teks Berita Menggunakan Metode Group Investigation Berbantuan Media Audiovisual Kelas Eksperimen.....	227
Lampiran 20 Distribusi Skor Menulis Teks Berita Siswa Kelas Eksperimen yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi.....	228
Lampiran 21 Distribusi Skor Menulis Teks Berita Siswa Kelas Eksperimen yang Memiliki Motivasi Belajar Rendah.....	229
Lampiran 22 Distribusi Skor Menulis Teks Berita Siswa Per-Indikator Kelas Eksperimen.....	230
Lampiran 23 Distribusi Skor Menulis Teks Berita Siswa Menggunakan Metode Ekspositori Kelas Kontrol.....	231

Lampiran 24 Distribusi Skor Menulis Teks Berita Siswa Kelas Kontrol yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi.....	232
Lampiran 25 Distribusi Skor Menulis Teks Berita Siswa Kelas Kontrol yang Memiliki Motivasi Belajar Rendah.....	233
Lampiran 26 Distribusi Skor Menulis Teks Berita Siswa Per-Indikator Kelas Kontrol.....	234
Lampiran 27 Uji Normalitas Data (Liliefors) Menulis Teks Berita Metode Group Investigation Berbantuan Media Audiovisual Kelas Eksperimen.....	235
Lampiran 28 Uji Normalitas Data Keterampilan Menulis Teks Berita Metode Group Investigation Berbantuan Media Audiovisual Kelas Eksperimen Bermotivasi Belajar Tinggi.....	236
Lampiran 29 Uji Normalitas Data Keterampilan Menulis Teks Berita Metode Group Investigation Berbantuan Media Audiovisual Kelas Eksperimen Bermotivasi Belajar Rendah.....	237
Lampiran 30 Uji Normalitas Data (Liliefors) Menulis Teks Berita Metode Ekspositori Kelas Kontrol.....	238
Lampiran 31 Uji Normalitas Data Keterampilan Menulis Teks Berita Metode Ekspositori Kelas Kontrol Bermotivasi Belajar Tinggi.....	239
Lampiran 32 Uji Normalitas Data Keterampilan Menulis Teks Berita Metode Ekspositori Kelas Kontrol Bermotivasi Belajar Rendah.....	240
Lampiran 33 Uji Homogenitas Varians Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	241
Lampiran 34 Tabel Liliefors	244
Lampiran 35 Tabel Distribusi Z.....	245
Lampiran 36 Uji Hipotesis Penelitian.....	246
Lampiran 37 Nilai Persentil Distribusi F.....	258
Lampiran 38 Tabel Distribusi X^2	259
Lampiran 39 Tulisan Siswa Kelas Eksperimen.....	260
Lampiran 40 Tulisan Siswa Kelas Kontrol.....	262
Lampiran 41 Pengisian Angket Motivasi Belajar Kelas Eksperimen.....	263
Lampiran 42 Pengisian Angket Motivasi Belajar Kelas Kontrol.....	268
Lampiran 43 Dokumentasi Penelitian Kelas Eksperimen.....	273
Lampiran 44 Dokumentasi Penelitian Kelas Kontrol.....	274



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting dalam kehidupan. Dengan menulis, seseorang mampu mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan, ide, pendapat maupun perasaan yang dimiliki. Banyak penelitian telah dilakukan mengenai keterampilan menulis, seperti di Pakistan oleh Javed, Muhammad, Juan (2013), Mumbai oleh Deshpande (2014), London oleh Taylor & Fernandes (2012), Taiwan oleh Yeh et al. (2020), dan Indonesia oleh (Sinaga & Feranie, 2017). Kelima penelitian dari lima negara tersebut memperlihatkan bahwa keterampilan menulis mendapatkan perhatian penting di berbagai negara belahan dunia, sehingga kemampuan dalam keterampilan menulis perlu ditingkatkan.

Untuk terampil dalam menulis, tidak cukup hanya dengan mempelajari pengetahuan tentang teori menulis saja melainkan harus dimulai dengan banyak belajar dan latihan. Nurgiyantoro (2001, p. 296) menulis ialah suatu hal yang sederhana, yang terkadang sulit untuk diterapkan. Menulis dikatakan sederhana karena sudah sering diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam situasi formal maupun nonformal. Kegiatan belajar dan latihan inilah yang nantinya akan memengaruhi kemampuan menulis seseorang.

Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak serta teratur. Atmazaki (2006) mengatakan bahwa

kemampuan mengarang tidak akan datang dengan sendirinya kecuali dipelajari dan ditekuni. Kunci segala sesuatu yang bersifat keterampilan adalah berlatih. Sama halnya dengan belajar memainkan seruling, cara meniup, dan menggerakkan jari di atas lubang-lubang kecilnya dapat dilatihkan kepada siapa saja. Begitu juga mengarang, siapa saja dapat dilatih mengarang asal ada kemauan untuk berlatih.

Keterampilan menulis yang diajarkan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) diantaranya adalah keterampilan menulis teks berita. Siswa diharapkan dapat mencari unsur-unsur berita, mampu mencari data, serta menyusun pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas. Keterampilan menulis teks berita merupakan salah satu kompetensi berbahasa pada kurikulum 2013 yang harus dikembangkan (Saputri et al., 2016). Selain itu, teknik menulis teks berita pada siswa diharapkan menghasilkan teks berita yang memuat informasi penulisan yang jelas, aktual, dan menarik perhatian pembaca.

Dwi & Somantri (2019) mengutarakan bahwa menulis teks berita yaitu kebenaran objektif, sebagai kenyataan yang sebenarnya, berita haruslah bebas dari anggapan pribadi meskipun tergolong dari wartawan ataupun editor. Berita salah satu berita yang sebenarnya terjadi tanpa adanya rekayasa. Faqih (2003) mengemukakan bahwa berita memiliki rongga yang terbatas. Struktur yang digunakan dalam teks berita ialah piramida terbalik. Artinya menempatkan unsur yang diutamakan dalam suatu kejadian dari bagian atas atau *lead*, disertai rincian peristiwa dari bagian atas ataupun simpulan pada ekor atau penutup. Menurut Suriamihardja (2005) menulis teks berita ialah kemampuan dasar yang dipelajari kepada setiap peserta didik. Pembelajaran teks berita

tak lepas dari tuntutan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia yaitu menaikkan kecakapan siswa dalam berkomunikasi, baik dengan cara langsung ataupun tertulis. Pembelajaran diharapkan agar memudahkan peserta didik pada peningkatan kemampuan berbahasa yang memperoleh sebuah informasi dari suatu keadaan selanjutnya menyajikannya pada bentuk teks berita. Pembelajaran menulis teks berita peranan pendidik sangat utama, pendidik haruslah mengajarkan perihal tentang unsur-unsur menulis teks berita. (Mayasari & Wikanengsih, 2019).

Harahap (2020) mengemukakan bahwa hasil pembelajaran bahasa Indonesia siswa sangat kurang dalam penguasaan kosakata untuk mengungkapkan fakta-fakta yang menjadi sebuah berita serta kurangnya latihan menulis yang menyebabkan tulisan siswa tidak padu dan sistematis. Permasalahan yang sama juga ditemukan oleh Ningsih (2020) bahwa keterampilan menulis siswa tergolong rendah dan masih terdapat permasalahan yakni 1) siswa belum mampu mengungkapkan pikiran dan perasaannya melalui tulisan; 2) pemilihan kata yang digunakan kurang tepat; 3) kurang memperhatikan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca; 4) bahasa yang digunakan kurang jelas untuk dipahami. Kosasih (2018, p. 2) menyatakan pula bahwa materi bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 dianggap sulit oleh sebagian siswa dikarenakan terfokus pada pengetahuan dan keterampilan tentang beragam jenis teks. Berdasarkan hasil tersebut masih banyak ditemukan siswa yang kesulitan dalam menulis teks.

Salah satu upaya untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran tersebut adalah dengan mengajak siswa untuk berinteraksi langsung dengan sesuatu yang dialami atau dirasakannya. Dalam kegiatan pembelajaran, hendaknya guru

menekankan keterlibatan anak dalam belajar, membuat anak secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan pembuatan keputusan. Pembelajaran tersebut lebih mendekati apa yang dikemukakan oleh John Dewey dengan konsep *learning by doing* (Made, 2009, p. 100). Faktor yang menunjang keberhasilan keterampilan menulis adalah model pembelajaran yang digunakan Laksitarini (2016), Hakim (2017), Abdi & Hasanuddin (2018), Harianto, Dalle & Anwar (2021), Putri & Ramadhan (2022). Berbagai penelitian di Indonesia tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam pembelajaran keterampilan menulis dengan menggunakan model pembelajaran tertentu.

Menyadari hal tersebut, perlu dicari solusi yang tepat yaitu dengan mencari model pembelajaran dalam keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Panjang melihat kondisi nyata di lapangan. Upaya untuk mempermudah penulisan teks berita tersebut perlu adanya pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif terdiri dari beberapa macam, salah satunya *Group Investigation* (GI) yang didasari oleh pandangan John Dewey salah satu tokoh aliran konstruktivisme agar siswa termotivasi dalam proses pembelajaran yang membosankan.

Senada dengan penelitian yang dilakukan Anabiwesa et al. (2017), Tan et al. (2005), Tamara (2018), Christina & Kristin (2016), Yusmaniila et al. (2020) menunjukkan bahwa model pembelajaran *Group Investigation* dapat memengaruhi hasil keterampilan menulis siswa dan pembelajaran yang dilakukan dapat menarik minat siswa. Menurut pendapat Susanto et al. (2022), Lestari & Cahyono (2019),

Lusyana & Silviani (2022), Sai (2017), Wahyuni et al. (2018) juga memaparkan bahwa hasil belajar siswa yang mengikuti model pembelajaran *group investigation* dianggap lebih baik dari pada hasil belajar siswa yang mengikuti model pembelajaran ekspositori.

Berdasarkan pengaruh penggunaan metode *group investigation* pada jurnal yang peneliti dapatkan dalam keterampilan menulis. Hal ini menunjukkan model *Group Investigation* merupakan model yang menuntut siswa untuk mencari materi secara mandiri dengan cara berdiskusi dan bersama-sama serta model pembelajaran yang menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, peneliti mencari metode pembelajaran yang berbeda dari metode-metode yang pernah dipakai sebelumnya. Menurut Djahiri Heriawan (2012) metode adalah upaya atau reka upaya melaksanakan atau mencapai sesuatu dengan menggunakan sejumlah teknik. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode ialah cara rapi yang dipakai dalam mengerjakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan target pencapaian. (Departemen Pendidikan Nasional, 2008).

Media pembelajaran yang digunakan guru juga memengaruhi keterampilan menulis siswa, selama ini dalam proses pembelajaran. Guru seringkali hanya menjelaskan materi-materinya saja. Guru biasanya memanfaatkan buku LKS sebagai media untuk menyampaikan materi pembelajaran. Pembelajaran di kelas juga masih berpusat pada guru karena siswa masih jarang yang aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran menulis selama ini lebih banyak membahas teori-teori saja. Seharusnya, pada siswa Sekolah Menengah Pertama, siswa dituntut untuk mampu mengekspresikan

gagasan, pikiran, dan perasaannya secara tertulis. Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu perbaikan untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan kreatif.

Selain model pembelajaran yang berbeda, peneliti bermaksud memberikan sebuah contoh media pembelajaran berbantuan media audiovisual guna memberikan respon baik untuk siswa dalam menulis teks berita. Media audiovisual merupakan kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media pandang-dengar Yanti et al. (2021), Usman et al. (2021), dan Eko & Sri (2020). Penggunaan media ini dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa karena media ini bisa dilihat dan didengar serta siswa bisa lebih fokus terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru, mengingat tipe tanggapan siswa berbeda-beda, ada yang bisa cepat mengerti lewat mendengar, ada yang mengerti dengan melihat saja, atau ada juga yang mudah mengerti dengan melihat dan mendengar. (Jampel & Puspita, 2017).

Penggunaan media audiovisual diharapkan dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks berita sehingga berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Panjang. Media audio visual dapat menjadi salah satu cara untuk menumbuhkan daya kreatifitas siswa. Keterampilan menulis teks berita dengan berbantuan media audiovisual menjadi alternatif sekaligus inovasi bagi guru yang dianggap dapat memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran menulis teks berita siswa kelas kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Panjang.

Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian untuk menguji dan mengetahui pengaruh metode *group investigation* berbantuan media audiovisual dan motivasi belajar yang digunakan dalam kegiatan menulis.

B. Identifikasi Masalah

Dari permasalahan dalam pembelajaran menulis di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang akan diteliti. Permasalahan tersebut adalah menguji dan mengetahui kemampuan menulis teks berita siswa menggunakan metode *group investigation* berbantuan media audiovisual dan motivasi belajar. Hal ini terlihat dari penyajian materi pembelajaran yang kurang menarik membuat siswa mudah bosan dalam pembelajaran. Munculnya permasalahan ini disebabkan oleh berbagai faktor di antaranya, *pertama* penerapan metode yang tidak variatif dan inovatif dalam pembelajaran menulis teks berita. Kurangnya metode yang diajarkan guru mengakibatkan siswa kurang mengerti menulis teks berita dan hanya berpatokan dengan kalimat-kalimat yang ada pada buku cetak Bahasa Indonesia kelas VIII dan contoh kalimat yang diberikan guru. Penerapan metode yang kurang variatif mengakibatkan siswa menjadikan teks berita yang dihasilkan tidak maksimal.

Faktor *kedua* ialah dalam menjelaskan materi, guru masih terlalu berpedoman dengan LKPD sehingga kurang mampu membangkitkan semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran menulis teks berita. Seharusnya guru dapat memanfaatkan media pembelajaran yang ada. Faktor *ketiga*, kurangnya pembendaharaan kata siswa dalam kehidupan sehari-hari menghambat kreatifitas dalam menulis. Faktor *keempat*, minat dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran menulis masih kurang dan guru jarang memberikan latihan kepada siswa untuk menulis. Selain itu, siswa juga masih kesulitan untuk mengungkapkan idenya dalam pembelajaran menulis teks berita.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah kurangnya pemanfaatan metode dan media pembelajaran serta motivasi belajar dalam proses belajar mengajar dalam pembelajaran keterampilan menulis teks berita siswa. Dengan memanfaatkan metode dan media pembelajaran yang variatif, inovatif, serta kreatif, siswa dapat secara aktif dalam berproses menulis. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh penggunaan metode *group investigation* berbantuan media audiovisual dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis. Adapun KD yang diteliti adalah KD 4.2 Menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinesik).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, peneliti dapat merumuskan masalah penelitian berikut ini.

- a. Apakah terdapat pengaruh metode *group investigation* berbantuan media audiovisual dan metode ekspositori terhadap keterampilan menulis?
- b. Apakah metode *group investigation* berbantuan media audiovisual berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa yang bermotivasi belajar tinggi?
- c. Apakah metode *group investigation* berbantuan media audiovisual berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa yang bermotivasi belajar rendah?

- d. Apakah terdapat interaksi antara penggunaan metode *group investigation* berbantuan media audiovisual dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menjelaskan pengaruh metode *group investigation* berbantuan media audiovisual dan metode ekspositori terhadap keterampilan menulis.
2. Menjelaskan pengaruh metode *group investigation* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis untuk siswa yang bermotivasi belajar tinggi.
3. Menjelaskan pengaruh metode *group investigation* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis untuk siswa yang bermotivasi belajar rendah.
4. Menjelaskan interaksi antara penggunaan metode *group investigation* berbantuan media audiovisual dengan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoretis dan praktis. Secara teoretis, dapat membuktikan dan memperkuat teori bahwa pembelajaran dengan metode *group investigation* dan motivasi belajar berbantuan media audiovisual dapat meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa dan diharapkan dapat diterapkan pada kompetensi dasar yang lain.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya KD menyajikan data dan informasi. Hasil penelitian ini,

diharapkan juga dapat menjadi motivasi bagi teman sejawat baik pada mata pelajaran yang sama maupun disiplin ilmu lainnya.

G. Orisinalitas Penelitian

Belum ditemukan penelitian yang berasumsi bahwa pengaruh penggunaan metode *group investigation* berbantuan media audiovisual dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII tidak berhasil diuji cobakan pada jenjang sekolah. Maka dari itu, peneliti mencoba menguji metode dan media pembelajaran di SMP Negeri 2 Padang Panjang agar proses pembelajaran dalam menulis teks berita mencapai hasil yang baik, tidak seperti sebelumnya.

H. Definisi Operasional

Dalam rangka menghindari miskonsepsi dalam penelitian ini, peneliti mendefinisikan kata kunci sebagai berikut.

1. Teks berita adalah teks yang ditulis berdasarkan peristiwa yang baru terjadi atau yang sedang terjadi secara fakta dan faktual (nyata) merujuk unsur berita 5W (*what, where, why, who, when*) +1H (*how*) yang ditulis oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Panjang.
2. Metode *Group Investigation* adalah metode belajar dengan cara berkelompok dan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Panjang diarahkan untuk menyelidiki dengan mencatat, merekam fakta atau melakukan peninjauan, percobaan, dan sebagainya dengan tujuan memperoleh jawaban atas pertanyaan dari unsur berita 5W (*what, where, why, who, when*) +1H (*how*) untuk tujuan bersama dan saling ketergantungan satu sama lain.

3. Metode Ekspositori ialah metode pembelajaran yang menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal.
4. Motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu seperti belajar agar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Panjang semangat dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru terutama dalam keterampilan menulis berita.
5. Media audiovisual adalah alat atau sarana untuk menyampaikan pesan yang merupakan kombinasi antara media audio dan media visual atau biasa disebut media pandang dengar. Media pembelajaran yang ditampilkan adalah sebuah video berita bertema bencana alam berdurasi 4-5 menit untuk keperluan pembelajaran dan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Panjang menginvestigasi unsur berita yang terdapat dalam video tersebut lalu merancang kerangka berita selanjutnya dikembangkan menjadi teks berita yang utuh sesuai struktur dan kaidah kebahasaan teks berita.